

**IMPLEMENTASI KURIKULUM**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KEPESANTRENAN**  
**DI SMA DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRI**  
**KOTA BANDUNG**



**Oleh: TIA NURHAENI**  
**NIM. 21204012018**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**  
**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Nurhaeni  
NIM : 21204012018  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Desember 2023  
Saya yang menyatakan,



Tia Nurhaeni  
NIM. 21204012018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Nurhaeni  
NIM : 21204012018  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Desember 2023  
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Tia Nurhaeni  
NIM. 21204012018

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tia Nurhaeni

NIM : 212040120218

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Tia Nurhaeni  
NIM 21204012018

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS KEPESANTRENAN DI SMA DAARUT TAUHIID BOARDING  
SCHOOL PUTRI KOTA BANDUNG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Tia Nurhaeni  
NIM : 21204012018  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wasalamualikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 4 Desember 2023  
Saya yang menyatakan



Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag  
NIP: 195912311992031009

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KEPESANTRENAN DI  
SMA DAARUT TAUHID BOARDING SCHOOL PUTRI KOTA BANDUNG

Nama : Tia Nurhaeni  
NIM : 21204012018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. (  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M. Si. (  )

Penguji II : Dr. Muqowim, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 14 Desember 2023

Waktu : 10.30 - 11.30 WIB.

Hasil : A- (92)

IPK : 3,85

Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu



## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3734/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
KEPESANTRENAN DI SMA DAARUT TAUHID BOARDING SCHOOL PUTRI  
KOTA BANDUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TIA NURHAENI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012018  
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 65855d2805017



Penguji I  
Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 658561eb857a5



Penguji II  
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65842d1e2e8ed



Yogyakarta, 14 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65858a90daeb1

## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Ar-Ra'd:11).<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kemenag, Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia (Bandung: Sigma Eksa Media, 2009)



## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSILETRASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan kebudayaan RI no. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1988

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Sa'</i>	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ke dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Dad</i>	D	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'ain</i>	'	Koma terbalik diatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	W
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

### B. Konsonan Perangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مُنْعِدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddat</i>

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis h

هَيْبَةٌ جَزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Hibbah</i>
	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamatil auliya'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

b. Bila Ta' marbutah hidup dengan harkat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakatul fitrah</i>
-------------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Tunggal atau Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	A Jahiliyah
Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	A Tansa
Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	I Karim
Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis Ditulis	U Furud

## F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati يَيْنَكُم	Ditulis Ditulis	Al Bainakum
Fathah + wawu قَوْل	Ditulis Ditulis	Au Qaul

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَدَتْ	Ditulis	U'iddat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'an
الْقِيَّاس	Ditulis	Al-Qiyas

- b. Bila diikuti Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	Al sama
الشَّمْس	Ditulis	Alsyam

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضَا	Ditulis	Zawi alfurud
هَلْ السَّنَّة	Ditulis	Hal alsunnah

## ABSTRAK

**Tia Nurhaeni**, NIM. 21204012018. Implementai Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Kepesantrenan di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putri kota Bandung. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. Pembimbing: Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk pendidikan berbasis agama dan karakter adalah melalui Sekolah Berbasis Pesantren (SBP). Model pendidikan ini menggabungkan prinsip-prinsip sistem sekolah yang menitikberatkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam sistem pesantren, termasuk pengembangan sikap dan praktik keagamaan, peningkatan moralitas, dan penguatan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan di Sekolah Berbasis Pesantren bertujuan untuk menyatukan prinsip-prinsip pendidikan yang diterapkan di lingkungan sekolah dengan sistem pendidikan yang dijalankan di pesantren. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui desain kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putri kota Bandung, (2) untuk mengetahui penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putri kota Bandung, (3) untuk mengetahui hasil dari penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putri kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, metode pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan meliputi lima mata pelajaran yaitu Tarikh, Fiqh, Aqidah, Akhlak, dan ke DT an, semua mata pelajaran tersebut menggunakan kitab klasik pesantren, (2) Penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan memakai beberapa metode, selain itu terdapat juga program penyesuaian atau pembiasaan yang biasa disebut Mutaba'ah Yaumiyah, (3) Hasil penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid* Putri kota Bandung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek diantaranya, ibadah, akhlak dan akademik.

**Kata kunci:** *kurikulum, pai, kurikulum pesantren*

## ***ABSTRACT***

**Tia Nurhaeni**, NIM. 21204012018. Implementation of the Islamic Religious Education Curriculum based on Islamic boarding schools at SMA Daarut Tauhiid Boarding School for Girls, Bandung City. Thesis, Islamic Religious Education (PAI) Masters Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. Supervisor: Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag.

One alternative that can be used for religious and character-based education is through Islamic Boarding Schools (SBP). This education model combines the principles of the school system which focuses on the development of knowledge and skills with the values taught in the Islamic boarding school system, including the development of religious attitudes and practices, increasing morality, and strengthening independence in everyday life. Education in Islamic boarding school-based schools aims to unite the educational principles applied in the school environment with the education system implemented in Islamic boarding schools. The aims of this research are (1) to determine the design of the Islamic Religious Education curriculum based on Islamic boarding schools at SMA Daarut Tauhiid Boarding School for Girls, Bandung city, (2) to determine the implementation of the Islamic Religious Education curriculum based on Islamic boarding schools at SMA Daarut Tauhiid Boarding School Girls, Bandung city, (3) to find out the results of implementing the Islamic Religious Education curriculum based on Islamic boarding schools at SMA Daarut Tauhiid Boarding School for Girls, Bandung City.

The research method used is a descriptive method with a phenomenological approach, the data collection methods used are observation, interviews and documentation.

The results of this research are (1) Islamic religious education curriculum design based on Islamic boarding schools covering five subjects, namely Tarikh, Fiqh, Aqidah, Akhlak, and DT an, all of these subjects use Islamic boarding school classics, (2) Application of the Islamic Religious Education curriculum Islamic boarding school-based using several methods, apart from that there is also an adjustment or habituation program which is usually called Mutaba'ah Yaumiyah, (3) The results of implementing the Islamic Religious Education curriculum based on Islamic boarding school at SMA Daarut Tauhiid Putri Bandung city have a significant influence on various aspects including worship, morals and academics.

**Keyword:** *Curriculum, Islamic education, boarding school curriculum*



## KATA PENGANTAR

Puja puji syukur alhamdulillah kehadirah Allah SWT karena karunia-Nya penelitian tesis ini dapat saya selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan kita sebagai seorang pendidik yang baik bagi sekalian umat manusia. Setelah melakukan beberapa tahapan dalam pengerjaan tesis ini, peneliti telah menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri Kota Bandung”.

Tesis yang telah diselesaikan ini merupakan wujud kesungguhan peneliti. Namun, ini semua tidak terwujud tanpa bantuan doa, finansial, motivasi, serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terus membimbing peneliti. Sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan (M.Pd.).

3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis ini.
4. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu penyusunan tesis pada saat seminar proposal.
5. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti selama penelitian tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan kearifan kepada peneliti.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah bagian kurikulum dan guru SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putri Kota Bandung Ibu Rika Sinta Komara, M.Pd. yang telah memperkenankan peneliti melakukan penelitian tesis ini.
8. Siswa SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putri Kota Bandung atas kesediaan mereka menjadi partisipan dalam penelitian ini.
9. Orang tua tersayang Solihidayat dan Alm. Sriwarnindah yang selalu memberikan doa dan kasih sayang serta motivasi untuk kesuksesan peneliti dalam segala hal meskipun ruang dan waktu telah memisahkan.
10. Kakak dan adik-adikku Nia Nofiana, Iva Nurvadiyah dan Raihan Rohmatullah yang selalu memberi cerita, nasihat dan do'a di setiap langkah kehidupan.

11. Kepada nenek tersayang Hj. Amah Siti Salamah yang selalu menyayangiku yang bisa berperan seperti ibu kandungku dan selalu mendo'akan setiap usaha yang sedang diperjuangkan.
12. Sahabat-sahabatku Neni Zakiyah, Marta Indra Lestari, Taufik Hidayat, Siti Khoirunnisa Fajriyah, Yunita Indriyawati, Revi Alwiani, Anis Srimulyani, sahabat sekaligus keluarga yang selalu membantu, mendengar keluh kesah, semoga persahabatan kita tidak akan terputus sampai hari tua nanti.
13. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
14. Terakhir, tesis ini saya persembahkan untuk diri sendiri. Terimakasih selalu semangat dan terus belajar, sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah ini dengan tepat waktu.

Dengan doa yang kuat dalam hati, semoga Allah melimpahkan kasih dan sayang serta membuat semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan, *Aamiin Allhuma Aamiin*.

Peneliti juga meminta maaf atas segala kekurangan yang kiranya terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT peneliti juga selalu memohon doa, hidayah, taufiq, dan ampunan-Nya semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Tia Nurhaeni  
NIM. 21204012018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	24
H. Kerangka Berfikir.....	25
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>26</b>
A. Kurikulum Pendidikan Agama Islam .....	26
B. Kurikulum Berbasis Pesantren .....	45

C. Strategi Perencanaan Kurikulum Berbasis Pesantren .....	47
D. Implementasi Kurikulum Berbasis Pesantren .....	50
E. Kurikulum PAI Berbasis Pesantren .....	52
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....</b>	<b>54</b>
A. Sejarah Pendirian SMA <i>Daarut Tauhiid Boarding School</i> Putri...54	
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	55
C. Kurikulum SMA <i>Daar ut Tauhiid Boarding School</i> Putri .....	57
D. Profil Guru PAI .....	57
E. Profil Siswa .....	58
<b>BAB IV KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KEPESANTRENAN DAN IMPLEMENTASINYA.....</b>	<b>60</b>
A. Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kepesantrenan di SMA <i>Daarut Tauhiid Boarding School</i> Putri ..60	
B. Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kepesantrenan di SMA <i>Daarut Tauhiid Boarding School</i> Putri ..80	
C. Hasil Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kepesantrenan di SMA <i>Daarut Tauhiid Boarding School</i> Putri ..92	
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Kompetensi Inti Kelas X Mata Pelajaran Agama Islam .....	61
Table. 2 Kelompok Mata Pelajaran .....	69





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	104
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	105
Lampiran 3. Pedoman Pengumpulan Data.....	106
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....	109
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah.....	111
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Guru .....	113
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	115
Lampiran 8. Pedoman Observasi .....	116
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	119
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	132

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai agama universal, Islam mengajarkan umat manusia tentang banyak unsur kehidupan, baik material maupun spiritual. Salah satu ajaran Islam adalah umat Islam harus menekuni pendidikan, karena pendidikan menurut ajaran Islam merupakan kebutuhan hidup manusia yang harus diamalkan guna memperoleh keberhasilan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>2</sup> Sejak masuknya Islam di Indonesia, pendidikan Islam tumbuh dan berkembang, karena hanya melalui pendidikan Islam transmisi dan sosialisasi ajaran agama Islam dapat terlaksana dan dampaknya terlihat saat ini.

Namun pendidikan Islam kini dihadapkan pada permasalahan kehidupan manusia modern. Dengan kata lain, pendidikan Islam melayani kebutuhan masyarakat modern yang terus berkembang. Menurut filsuf Thomas Kuhn, ketika dihadapkan pada perubahan, diperlukan desain paradigma baru untuk memenuhi harapan baru. Menurut Kuhn, jika permasalahan baru ini diatasi dengan paradigma lama, maka segala upaya akan memenuhi kegagalan.<sup>3</sup> Dan hal itu tidak sejalan dengan tujuan Pendidikan sebagai upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu

---

<sup>2</sup> Purwanto Taufik, Mamik, 'Visi Pendidikan Dan Modernisasi Pondok Pesantren', *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 6.2 (2023), 142.

<sup>3</sup> Taufik, Mamik.

kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>4</sup> Permasalahan tersulit bagi lembaga pendidikan Islam di Indonesia adalah mengembangkan sumber daya manusia dengan komposisi intelektual dan spiritual yang seimbang, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kemajuan teknologi.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya *concern* mengajarkan ilmu agama Islam kepada para santri. Identitas pesantren menjadi unik karena satu-satunya lembaga yang *indegenous* yaitu lembaga pendidikan Islam asli dari Indonesia dan tidak dimiliki oleh negara lain, sebab keberadaan pondok pesantren sudah ada di Indonesia antara abad ke 13 – 17 M.<sup>5</sup> Pesantren yang mulanya sebagai lembaga pendidikan murni “klasikal” mau tidak mau harus membuka kontak diri dengan dunia luar, semisal globalisasi dan modernisasi. Pendidikan pesantren juga mampu mencetak dan mengantarkan alumninya menjadi kader profesional di lingkungan sosial keagamaan, hal ini menjadi dampak baik bagi perubahan sistem Pendidikan di Indonesia.

Tanggapan Azra terkait pesantren terhadap modernisasi lebih bersifat “menolak dan mencontoh” yang artinya di satu sisi pesantren “menolak” asumsi-asumsi yang dikemukakan para pemikir modern sebagai ancaman nyata bagi pesantren, namun di sisi lain, Pesantren “meniru” langkah para pemikir modern dalam batas-batas tertentu agar bisa bertahan. Tanggapan

---

<sup>4</sup> Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015). Hlm. 16

<sup>5</sup> Nurcholish Majid, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina 997). Hlm. 3.

pesantren terhadap modernisasi pendidikan adalah lebih bersabar dan tidak tergesa-gesa dalam melakukan transformasi kelembagaan pesantren, *cautis policy* dalam menerima perubahan namun dalam skala terbatas sekedar untuk tetap bertahan.<sup>6</sup> Pesantren yang terbuka terhadap modernisasi Pendidikan ditunjukkan dengan pengembangan kurikulum di pesantrennya.

Dari persoalan kurikulum inilah identitas pesantren dapat diketahui apakah melestarikan tradisi murninya tanpa merubah sistem, atau lebih membuka diri dengan perubahan sistem pengelolaan serta modifikasi kurikulumnya. Globalisasi dan Modernisasi terjadi akibat perubahan dalam kebijakan nasional sehingga berdampak pada muatan kurikulum pesantren dan manajemen pengelolaannya.

Pergulatan dalam perubahan sistem pendidikan Indonesia terjadi saat pasca orde baru tumbang yaitu gelombang reformasi di berbagai sub-sistem negara termasuk pendidikan. Reformasi tersebut bak “bola salju” yang terus menggelinding menggelilas semua aspek. Termasuk pendidikan nasional yang juga tidak lepas dari pembaharuan tersebut yang terjadi di tahun 2003 (menghasilkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional), sehingga lahirlah demokratisasi pendidikan. Polemik pada UU Sisdiknas Pasal 12 ayat (1) a ini yang membuat kalangan pesantren “geram”, karena pemerintah akan membagi pendidikan keagamaan Islam menjadi dua bentuk, yakni pesantren dan diniyah. Masing-masing bisa berbentuk formal, nonformal, atau informal. Namun untuk yang formal (umum) akan diakui

---

<sup>6</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999). Hlm. 101.

sederajat dengan pendidikan formal (umum) seperti yang selama ini ijazahnya terakreditasi (*accredited*), dan selalu mendapat bantuan moril ataupun materiil dari negara.<sup>7</sup>

Kegaduhan ini berujung pada Pasal 37 UU Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan formal yang diakui negara harus mencakup mata pelajaran selain agama, seperti kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani, dan pendidikan jasmani. olahraga (penjasor), keterampilan, dan muatan lokal (mulok). Artikel ini tampaknya menyiratkan bahwa pesantren akan “dimadrasah” oleh negara, sehingga mengharuskan untuk memasukkan topik kurikulum pendidikan umum ke dalam kurikulum pesantren, jika tidak pesantren tidak diakui oleh negara.<sup>8</sup> Implikasinya banyak pesantren yang merubah prinsip dan paradigmanya, agar bisa “membuka diri” terhadap perubahan tersebut dan tetap menjaga tradisi kepesantrenan. Sehingga muncul 2 (dua) tipe pesantren, yakni pesantren tradisional dan pesantren modern.<sup>9</sup> Pondok pesantren yang pada mulanya sebagai satuan pendidikan dengan menyelenggarakan kegiatan pengajian diniyah akhirnya menjadi pondok pesantren penyelenggara pendidikan melalui kegiatan madrasah formal.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan tidak lagi menjadi kebutuhan sekunder, melainkan kebutuhan primer. Suatu bangsa tidak akan

---

<sup>7</sup> R. I. Departemen Agama, “*Pendidikan Islam Pendidikan Nasional Paradigma Baru*,” (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005). Hlm. 3.

<sup>8</sup> R. I. Departemen Agama. Hlm. 4.

<sup>9</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014). Hlm. 65.

bisa maju tanpa didukung kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan dikatakan berhasil dengan baik jika terwujud tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan meliputi tujuan *domain kognitif*, *domain afektif* dan *domain psikomotor*. Salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan yang baik dan juga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah pendidikan disekolah.<sup>10</sup>

Dalam pengembangan kurikulum pendidikan pesantren yang berkelanjutan, maka seluruh komponen harus dilakukan agar tidak kehilangan relevansinya dengan tuntutan nyata masyarakat pendidikan Islam. Kecenderungan tersebut masih mengalami fase dinamika transformasi. Pendidikan pesantren dilandaskan pada pemikiran keislaman, yang bertolak dari pandangan hidup dan pandangan kemanusiaan serta ditujukan pada tujuan pendidikan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Kurikulum PAI di madrasah berupaya mempersiapkan peserta didik menjadi manusia unggul dalam keimanan dan ketakwaan, akhlak dan kepribadian luhur, analisis ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan mewujudkan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>11</sup>

Pendidikan Agama Islam diberikan mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan Agama Islam selayaknya diajarkan kepada anak didik sejak usia dini. Tingginya kebutuhan Pendidikan Agama Islam ditunjukkan dengan banyaknya lembaga pendidikan pra sekolah yang menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai kurikulum utama dengan

---

<sup>10</sup> Suhaidin, Lalu Armin. "Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Pondok Pesantren Mu'alimin Muhamadiya H Daerah Istimewa Yogya Karta." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume 11 Nomor 1 2015. Hlm 30

<sup>11</sup> Kusnandi, 'Integrasi Kurikulum Berbasis Pesantren Pada Lembaga Pendidikan', *Jurnal Kependidikan*, 5.2 (2017), 279–97.



landasan bahwa Pendidikan Agama Islam menjadi dasar atau fundamen dalam membentuk pribadi dan moral seseorang.

Kurikulum pendidikan yang berciri khas Agama Islam disusun dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian lingkungan Agama, kebutuhan siswa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping menekankan kemampuan dan keterampilan dalam bidang umum, juga menekankan kemampuan ibadah shalat, Tafsir Al-Qur'an, penguasaan bahasa Arab dan penguasaan Ilmu Agama serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Sekolah SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri Kota Bandung merupakan sekolah formal berciri khas pesantren dan ikut serta dalam perkembangan Pendidikan Agama Islam. Salah satu upaya mengembangkan Pendidikan Agama Islam yaitu dengan melaksanakan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Pesantren. Kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren merupakan perpaduan antara kurikulum pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Atas dengan sistem pendidikan pesantren baik dari kitab serta metode pembelajarannya.

Dasar inovasi dalam kurikulum ini adalah pengenalan ajaran-ajaran Agama Islam dengan menggunakan sistem pembelajaran pesantren sebagai dasar dalam menjalankan perintah Allah SWT dan diharapkan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum pendidikan Agama Islam berbasis pesantren merupakan pengembangan kurikulum mata pelajaran pendidikan

---

<sup>12</sup> Khasanah, Uswatun. *Kepemimpinan transformasional dalam manajemen pendidikan islam*. Jakad Media Publishing, 2019. Hlm 76

Agama Islam yang terdiri dari aspek Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an, Hadits, bahasa Arab serta program pembentukan Akhlak.<sup>13</sup> Disamping itu, adanya program pembelajaran pendidikan Agama Islam yang menggunakan media kitab kuning sebagai kegiatan pembelajaran tambahan yang bertujuan sebagai pengenalan dan pendalaman pendidikan Agama Islam dengan sistem pesantren.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supaat dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya perubahan pada Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yakni status baru pada madrasah termasuk madrasah yang di bawah pesantren harus bekerja keras memenuhi tuntutan stakeholder, sehingga memunculkan problematika baru yaitu (1) kapasitas manajemen madrasah, (2) kurikulum madrasah, (3) keterbatasan SDM, (4) orientasi akademik, (5) ujian nasional, dan (6) otonomi pendidikan pada masing-masing daerah.<sup>15</sup> Keenam problem baru tersebut akhirnya menambah jarak kesenjangan madrasah di bawah pesantren untuk dapat bersaing dengan sekolah lain.

Di era yang kondisinya seperti ini pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam menjadi instrument penting yang memiliki kapasitas memproduksi dan mentransmisikan pengetahuan studi Islam yang benar. Pada saat muslim Indonesia terlibat dalam berbagai cara pemahaman

---

<sup>13</sup> Sumardjoko, Bambang. "Model Pembelajaran PKn di SMP Berbasis Kearifan Lokal." (2015). Hlm. 78

<sup>14</sup> Prayogi, Endar Evta Yuda. Implementasi Kurikulum Nasional Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Fatah Jadimulyo Sekampung Lampung Timur. Diss. IAIN Metro, 2018.. hlm 89

<sup>15</sup> Supa'at, 'Transformation of Madrasah in National Education System', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 15.1 (2011), 155–86.

normatif, pendidikan Islam harus memainkan peran penting dalam mengontrol visi generasi muda muslim di masa depan. Dengan demikian dibutuhkan peran tokoh agama atau ulama yang memiliki basis literasi dan kajian keislaman yang kuat sehingga bisa menyampaikan ajaran Islam dengan benar. Disinilah tuntutan masyarakat pada sekolah berbasis pondok pesantren untuk bisa menghasilkan *output* lulusan yang memiliki potensi keilmuan untuk menjadi seorang ulama. Sekolah berbasis pondok pesantren di satu sisi dituntut oleh masyarakat untuk mampu membuka diri dengan perubahan sosial tetapi di sisi yang lain masyarakat juga menuntut agar kualitas pembelajaran sekolah berbasis pondok pesantren tetap melaksanakan *tafaqquh fi addin* yang bisa menghasilkan *output* lulusan berkualitas sebagai kader ulama.

Sekolah berbasis pesantren harus mampu melakukan pengembangan kurikulumnya dengan baik agar bisa mengikuti alur proses pembelajaran yang sudah distandarkan pemerintah dan sekaligus juga harus bisa menyelenggarakan kajian-kajian kitab kuning yang mana merupakan elemen dasar pendidikan di pesantren. Dengan demikian tradisi agung (*great tradition*) pondok pesantren tetap dilestarikan tanpa harus terkikis karena menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri Kota Bandung untuk menggali informasi mengenai penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan, diperoleh informasi bahwa SMA *Daarut Tauhiid Boarding*

*School* telah menerapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan tetapi ada beberapa problem yang di alami pihak sekolah dalam pengembangan kurikulum ini. Pengajar cukup kesusahan dalam mengintegrasikan antara kurikulum nasional dan kurikulum kepesantrenan, hal ini sangat penting diteliti karena guru adalah faktor utama yang akan mengimplementasikan kurikulum. Metode pengajaran yang diberikan juga relatif monoton, sedangkan guru perlu mempersiapkan dan mengembangkan strategi atau metode. Masalah lain juga muncul dari latar belakang siswa dimana tidak semua siswa berasal dari pesantren.<sup>16</sup>

Dari pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri Kota Bandung tentang Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri Kota Bandung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam. 30 Mei 2023

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana desain kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri kota Bandung?
2. Bagaimana penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri kota Bandung?
3. Apa hasil penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri kota Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui desain kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri kota Bandung
2. Untuk mengetahui penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri kota Bandung
3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri kota Bandung

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru dan calon guru mengenai implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di Sekolah Menengah Atas (SMA).

##### 2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah. Diharapkan dapat memberikan pemikiran, masukan dan sebagai bahan pengembangan mengenai implementasi kurikulum pendidikan agama islam berbasis kepesantrenan di Sekolah Menengah Atas (SMA).

b. Bagi Pendidik. Dapat memberikan pengetahuan mengenai proses pelaksanaan serta hasil dari adanya implementasi kurikulum pendidikan agama islam berbasis kepesantrenan di Sekolah Menengah Atas (SMA).

c. Bagi Peneliti dan Pembaca. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana implementasi kurikulum pendidikan agama islam berbasis kepesantrenan di Sekolah Menengah Atas (SMA).

#### **E. Kajian Pustaka**

1. Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Berbasis Pesantren. Aulia: Tesis di program Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP berbasis pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan oleh

tim yang terdiri dari pengarah, penanggung jawab, ketua, koordinator musyawarah guru mata pelajaran, bidang kegiatan, dan staf. Dalam implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP berbasis pesantren terdiri dari perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, faktor pendukung dan faktor penghambat.<sup>17</sup>

2. Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Pesantren di Sekolah Menengah Pertama Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen. Prabowo: Tesis di program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang (1) landasan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran berbasis Pesantren (2) pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran berbasis Pesantren (3) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran berbasis pesantren. Hasil penelitian ini adalah (1) SMP Darul Ihsan Muhammadiyah menggunakan kurikulum KTSP tahun 2006 berdasarkan kurikulum kedinasan dan kepesantrenan (2) Pembelajaran dilaksanakan selain sesuai jam formal sekolah juga dilakukan pembelajaran selama santri tinggal di asrama. (3) Adapun faktor pendukung yaitu adanya kebijakan sekolah yang tepat, guru yang profesional dan sarana prasarana yang lengkap. Sedangkan faktor penghambat antara lain: Kondisi santri atau siswa yang kurang

---

<sup>17</sup> Aulia. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Berbasis Pesantren". Tesis. (Medan: Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara 2016).



bertanggung jawab dalam hal belajar sehingga mereka terkesan masih suka main-main dan belajar kurang maksimal.<sup>18</sup>

3. Implementasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang. Mawardi: Tesis di program pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program, mengetahui hasil pencapaian program, dan mengetahui kendala implementasi program sekolah berbasis pesantren. Kesimpulan dari penelitian ini meliputi : a) Implementasi sekolah berbasis pesantren meliputi penerimaan siswa baru yang dilaksanakan secara terbuka, rekrutmen guru dilaksanakan secara terbuka dan tertutup, kurikulum yang digunakan KTSP, proses kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan adalah klasikal tanpa menggunakan media, dan evaluasi pembelajaran memenuhi 3 domain. b) Ruang lingkup capaian sekolah berbasis pesantren diantaranya sekolah berbasis pesantren telah memenuhi 8 standar nasional pendidikan dan memenuhi 5 elemen pondok pesantren, nilai pesantren telah dijalankan, pengembangan pembelajaran dilaksanakan melalui pelatihan guru, pembinaan peserta didik telah dijalankan, penyediaan dan pemenuhan sumber daya pendidikan telah dijalankan, dan pengembangan pendidikan kecakapan hidup melalui keterampilan menjahit. c) Kendala yang dihadapi dalam implementasi sekolah berbasis pesantren adalah jumlah ruang kelas yang belum memadai, soliditas antara personil kurang baik, kurangnya

---

<sup>18</sup> Prabowo. "Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Pesantren di Sekolah Menengah Pertama Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen". Tesis. (Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhamadiyah Surakarta 2016).

pemahaman pembimbing terhadap program berbasis pesantren, dan pelanggaran santri yang dapat melunturkan nilai-nilai kepesantrenan.<sup>19</sup>

4. Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP berbasis pesantren. Tirta Yogi Aulia: Tesis Pascasarjaba Universitas 2016. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu meliputi Tim Penyusunan dan pengembangan kurikulum di SMP Galih Agung terdiri dari: a Pengarah: Memberikan kebijakan b Penanggungjawab: Mengontrol dan mengevaluasi kegiatan sekolah (c) Ketua: Menyiapkan program kurikulum, (d) Koordinator Musyawarah guru mata pelajaran: Menyiapkan program (e) Bidang kegiatan: Mengontrol serta bertanggungjawab atas kegiatan siswa di sekolah (f) Staff: Sebagai pemberi masukan. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh para guru yang di dalamnya terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penilaian di SMP galih Agung melalui ujian lisan dan tulisan. Faktor pendukung terlaksana kurikulum pendidikan agama Islam di SMP Galih Agung yaitu Fasilitas yang mendukung, para murid berasrama, guru bertempat tinggal di kawasan yang sama sedangkan Faktor penghambat yaitu: Adanya perbedaan daya serap peserta didik, murid tidak bisa

---

<sup>19</sup> Mawardi. "Implementasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang". Tesis. (Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret 2016).

menyaring informasi yang ada, dan beberapa murid terkadang kelelahan karena terlalu banyak kegiatan.<sup>20</sup>

5. Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor. Muflikhun: Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum berbasis pesantren modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor disamping mengikuti arahan pemerintah, juga pengembangannya dilakukan dengan pola pesantren yang kekinian. Sedangkan manajemen kurikulum berbasis pesantren modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor antara lain: (1) Perencanaan yang meliputi beberapa kegiatan diantaranya: penentuan tujuan, penentuan visi dan misi sekolah, dan penentuan jadwal kegiatan (2) Pengorganisasian yang meliputi: pengelompokan mata pelajaran berdasarkan masing-masing jurusan (IPA dan IPS), pengelompokan program-program ekstrakurikuler wajib dan pilihan. (3) Pelaksanaan kurikulumnya dengan menentukan jadwal pelajaran, menggunakan RPP, menerapkan sistem kelas, masjid dan asrama homogen. Selain itu juga didukung oleh kecakapan para guru dalam mengajar, kebanyakan dari mereka adalah yang telah mengerti kultur pesantren, oleh karenanya pembelajaran ala pesantren yang mereka bawakan cukup efektif. Pelaksanaan kurikulum berbasis pesantren modern juga tampak pada sistem pengajaran pada mata pelajaran kepesantrenan

---

<sup>20</sup> Tirta Yogi Aulia, *IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BERBASIS PESANTREN* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2012).

yang disejajarkan dengan mata pelajaran umum, baik dari segi waktu, tempat dan metode pembelajarannya. (4) Pengawasan kurikulum berbasis pesantren modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor juga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat dilihat dari teknik-teknik supervise yang diterapkan, diantaranya adalah: kunjungan dan observasi kelas, pembicaraan individual, diskusi atau pertemuan kelompok, demonstrasi mengajar, serta perpustakaan profesional. (5) Evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan model CIPP (context, input, process dan product).<sup>21</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Metode ini sering disebut metode penelitian naturalistic, karena penelitian ini dilakukan secara alamiah (natural setting).<sup>22</sup> Penelitian kualitatif berusaha memahami signifikansi suatu peristiwa atau kejadian dengan berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat dalam situasi atau fenomena tersebut.<sup>23</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dapat diartikan sebagai

---

<sup>21</sup> Muflikhun, *Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern Di Smit Al-Kahfi Bogor, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020 <<http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>>.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 8

<sup>23</sup> A Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017). Hlm. 328

pandangan berfikir yang menekankan fokus pada pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif manusia, serta interpretasi pelaksanaan di dunia.<sup>24</sup> Tujuan dari pendekatan fenomenologi yaitu untuk memahami permasalahan atau fenomena yang terjadi dari sudut pandang seseorang yang mengalaminya secara langsung atau yang terkait dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, serta makna yang melekat pada dirinya. Ciri-ciri utama pendekatan fenomenologi yang dilakukan oleh peneliti yaitu: 1) Mengamati kenyataan yang ada, maksudnya kesadaran tentang suatu benda dengan jelas. 2) Memahami arti dari peristiwa atau kejadian yang terjadi dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. 3) Memulai dengan diam kemudian melanjutkan dengan mendeskripsikan secara jelas fenomena yang dialami secara langsung.<sup>25</sup>

## 2. Data dan Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Menurut Sandu Siyoto data primer merupakan data yang berbentuk kata-kata atau ucapan yang diucapkan secara lisan, tingkah laku atau sikap yang dilakukan oleh subjek yang bisa dipercaya.<sup>26</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini akan didapati melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa SMA Boarding School Putri Kota Bandung.

### b. Sumber Data Sekuder

---

<sup>24</sup> Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm. 14-15

<sup>25</sup> Meleong. Hlm. 7

<sup>26</sup> Sandu Siyoto and Ali M, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen seperti table, catatan, notulen rapat, gambar, rekaman, film, video, benda-benda dan lain sebagainya yang bias memperkaya data primer.<sup>27</sup> Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dengan mendatangi sekretariat yang bertanggung jawab atas dokumentasi dan data-data sekolah. Data yang dikumpulkan seperti foto dan dokumen yang berhubungan dengan implementasi kurikulum pendidikan agama Islam di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri.

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri yang berada di Jl. Gegerkalong Girang No. 67, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Waktu yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan dari mulai izin observasi awal sampai terlaksananya penelitian.

#### 1. Subjek dan Objek Penelitian

##### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang yang dapat memberikan keterangan yang benar. Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah tersebut. Keterangan yang peneliti perlukan dari kepala sekolah yaitu yang berhubungan dengan keterangan data

---

<sup>27</sup> Sandu Siyoto and M.



sekolah berupa sarana dan prasarana, keadaan karyawan, guru, siswa, dan data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini. Waka Kurikulum SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri Kota Bandung. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu pada Implementasi kurikulum berbasis kepesantrenan. Maka dari itu, wawancara dan observasi dilakukan oleh peneliti kepada waka kurikulum SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri. Kemudian subjek selanjutnya yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan subjek yang terakhir yaitu siswa SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri Kota Bandung.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan kurikulum PAI berbasis pesantren di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri kota Bandung.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam suatu penelitian yaitu teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data.<sup>28</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu meliputi:

---

<sup>28</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 308



a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan tujuan mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, per asaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) kepada orang yang diwawancarai (*interviewee*). Wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti ialah dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru PAI dan siswa SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri tentang konsep implementasi kurikulum pendidikan Agama Islam berbasis pesantren serta kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaannya.

b. Metode Observasi

Menurut Darlington observasi ialah suatu teknik yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilaksanakan orang dalam situasi tertentu, model kebiasaan dan model interaksi dari kehidupan seseorang sehari-hari.<sup>29</sup>

Adapun data yang akan di amati dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan implementasi kurikulum pendidikan agama Islam di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri. Peneliti langsung melihat dan mengobservasi kegiatan kurikulum yang diaplikasikan oleh para guru di kelas seperti pelaksanaan metode pengajaran.

---

<sup>29</sup> albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data terkait hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain-lain.<sup>30</sup> Menurut Satori dan Komariah menyebutkan bahwa pengertian dari dokumentasi yaitu catatan masa lampau yang disebutkan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk.<sup>31</sup>

Sesuai dengan fokus dalam penelitian ini adalah implementasi kurikulum PAI, maka peneliti mencari catatan berupa kurikulum khususnya pada mata pelajaran agama Islam, struktur organisasi sekolah, penjadwalan pelaksanaan kegiatan, data statistik guru.

### 3. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah diperlukan suatu teknik yaitu dengan cara penjamin melakukan penjamin keabsahan data. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam proses pengambilan data penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi yaitu Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan tujuan mendapatkan data dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah dilakukan.<sup>32</sup> Jenis

---

<sup>30</sup> Sandu Siyoto and M.

<sup>31</sup> Anggito and Setiawan.

<sup>32</sup> Sugiyono. Hlm. 214

triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>33</sup>

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan peneliti dengan memakai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan tujuan mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>34</sup> Contohnya data yang didapat dari hasil wawancara kemudian dicek dengan observasi.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen menyebutkan analisis data yaitu suatu proses yang tertata pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan bahan lainnya untuk menumbuhkan pemahaman peneliti mengenai data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan hasil penelitian bisa dikemukakan dan diberitahukan kepada orang lain.<sup>35</sup> Tahapan analisis data dapat dilakukan dengan model Miles dan Huberman melalui tiga tahapan, yaitu:<sup>36</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

---

<sup>33</sup> Sugiyono. Hlm 241

<sup>34</sup> Sugiyono. Hlm. 241

<sup>35</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). Hlm. 400-401

<sup>36</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran, 2020).

Reduksi yaitu pengurangan atau penentuan ulang. Dalam kata lain reduksi yaitu pengurangan atau penentuan ulang terhadap suatu data yang telah diperoleh dalam suatu penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang yang dimaksud oleh Miles dan Huberman merupakan sekumpulan berita yang tertata dan memberi peluang adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering dipakai yaitu berbentuk naratif. Hal ini bertujuan untuk memahami sesuatu yang terjadi, dan bertujuan untuk merencanakan pekerjaan lebih dalam mengenai apa yang dipahami.<sup>37</sup> Dengan demikian pendapat tersebut dapat kita pahami bahwa untuk menyajikan data yang paling penting sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang berbentuk naratif, semua disusun untuk menyatukan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dimengerti.

c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan gambaran obyek yang sebelumnya dinyatakan belum jelas. Penarikan kesimpulan berupa aktivitas interpretasi, ialah meemukan arti dari suatu data yang telah ditemukan. Apabila kesimpulan yang diambil pada sesi awal didukung oleh bukti yang valid dan tetap ketika peneliti kembali untuk

---

<sup>37</sup> Mukhtar, Metode Praktis Penelitian Deskriptip Kualitatif (Jakarta: Referensi, 2013). Hlm. 135

mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang diambil ialah kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>38</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang akan dituliskan dari hasil penelitian ini, penulis akan membagi menjadi lima bab yang akan saling berkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstrak. Adapun sistematika pembahasan pada tiap-tiap bab adalah sebagai berikut:

**BAB I**, berisi tentang pendahuluan yang didalamnya mencakup beberapa sub bahasan yaitu, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kajian pustaka, kerangka berfikir, dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, yaitu kerangka teori berisi tentang kurikulum, pendidikan agama islam dan sekolah berbasis pesantren

**BAB III**, berisi tentang gambaran umum mengenai implementasi kurikulum pendidikan agama islam berbasis pesantren

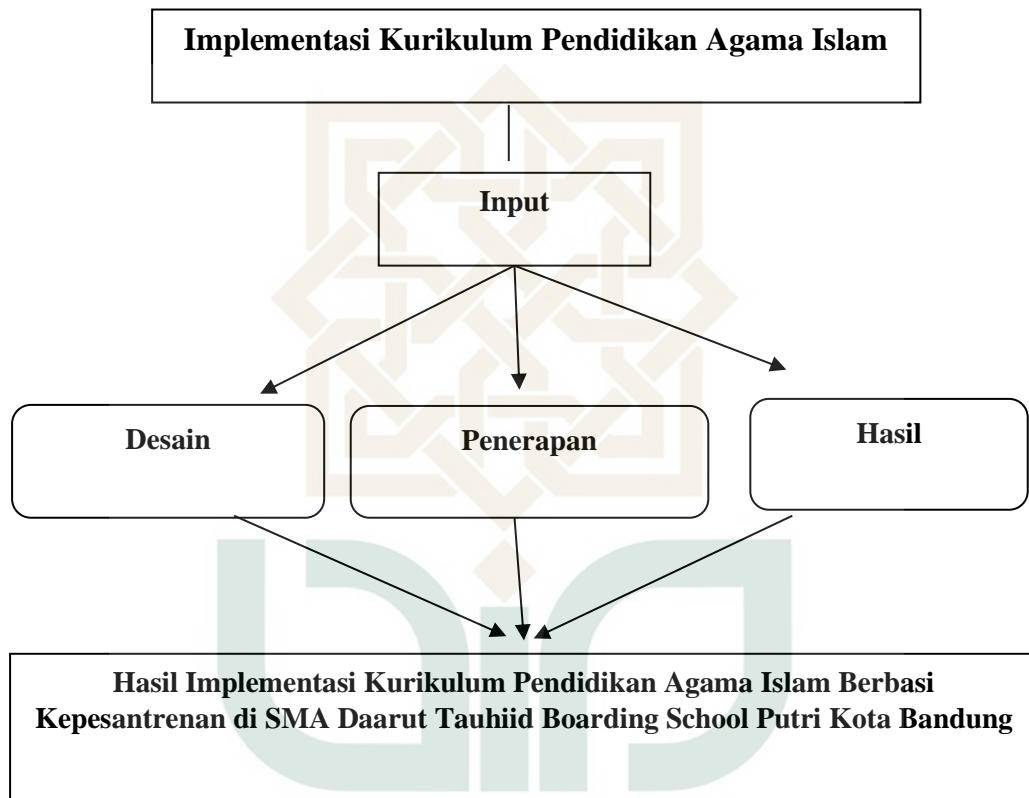
**BAB IV** Hasil dan pembahasan, merupakan penemuan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai temuan yang ada di lapangan.

---

<sup>38</sup> Arikunto Suharsimi, Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm. 252

**BAB V** Penutup, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada, dan saran yang dapat ditujukan kepada berbagai pihak yang berkompeten.

#### H. Kerangka Berfikir



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Desain kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri kota Bandung melalui kerangka kurikulum, struktur kurikulum, muatan kurikulum, dan evaluasi kurikulum.
2. SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Putri kota Bandung menerapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis pesantren dengan tiga tahapan yaitu, perancangan, pengaktualan, penyesuaian atau pembiasaan.
3. Hasil implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kepesantrenan di SMA *Daarut Tauhiid Boarding School* Bandung melewati Salimul Aqidah, Shohihul Ibadah dan Matinul Khuluq. Capaian pembelajaran yang dicapai melebihi target yang telah ditetapkan untuk ketiga profil output tersebut.

#### B. Saran

Berikut adalah saran dari penulis dalam penelitian ini:

1. Peran Kurikulum dalam lingkungan pesantren memiliki peran penting dalam meraih kesuksesan dan mencapai tujuan pesantren itu sendiri. Para guru, kyai, ustadz, dan ustadzah, serta peserta didik yang ada di pesantren diharapkan mampu menerapkan dengan baik dan jelas kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau yang dibuat sendiri. Tujuannya adalah agar tujuan pesantren dapat tercapai secara efektif.



2. Perhatian lebih pada konten pelajaran pesantren dan sekolah perlu lebih memperhatikan isi dari materi pelajaran yang disajikan kepada peserta didik. Adanya pemisahan yang jelas dan terperinci antara kurikulum pendidikan formal dan kepesantrenan sangat diperlukan.
3. Partisipasi guru dalam pengembangan kurikulum kualitas proses belajar mengajar dapat ditingkatkan dengan meningkatkan partisipasi guru, terutama dalam pengembangan kurikulum. Partisipasi ini meliputi keterlibatan guru secara mental dan fisik dalam berbagai kegiatan pendidikan, terutama dalam proses pengembangan kurikulum yang mencakup: (1) Penetapan tujuan sekolah; (2) Penetapan program pendidikan/kurikulum sekolah; (3) Penetapan strategi pelaksanaa.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Muri, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017).
- Abdullah Aly. Pendidikan Islam Multikulturum di Pesantren. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Abdurrahman, Mulyono. 1994. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrohman, Muhammad Cholid. "Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam." *Rayah Al-Islam* 6.01 (2022)
- Aimah, Siti. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Mts Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 4.2 (2022).
- Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8.1 (2017).
- Akhdon, *Strategik Manajement for educational manajement* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Arikunto dan Suharsimi, Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Asrul, Abdul and Mukhtar Mukhtar. "Evaluasi pembelajaran." (2022).
- Aulia. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Berbasis Pesantren". Tesis. (Medan: Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara 2016).
- Azyumardi, Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999).
- Dakir. 2004. Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta. Israhayu, Eko Sri.
- Deitje, Adolfien. 'Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatanimplementasi Kurikulum 2013', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1.1 (2013)
- Farida, Siti, and Fitrotin Jamilah. "Kepemimpinan Kepala Madrasah (Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan)." *Widya Balina* 4.1 (2019):
- George, Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Trj Smith DFM. (Jakarta: Bumi aksara, 1992),
- Haidar, Putra. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014).
- Helmi, Ahmad. "Evaluasi Kurikulum Pelatihan Penyusunan Renstra Kementerian Esdm Berdasarkan Kebutuhan Dan Harapan Alumni Pelatihan Di Ppsdma." *Jurnal Aparatur* 4.2 (2020).
- Hidayati, Lili. "Kurikulum 2013 dan arah baru pendidikan agama Islam." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 19.1 (2014).
- Irsad, Muhammad. 'PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH (Studi Atas Pemikiran Muhaimin)', *Iqra': Jurnal Studi Islam*, 2.1 (2021),

- Jassin, Siti Nur Adwiyah. "Pengembangan Kurikulum Inovatif Dan Penerapan Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2022)
- Julaeha, Siti. "Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7.2 (2019).
- Khasanah, Uswatun. *Kepemimpinan transformasional dalam manajemen pendidikan islam*. Jakad Media Publishing, 2019.
- Komariah, A Dan Triatna,C. (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusnandi, 'Integrasi Kurikulum Berbasis Pesantren Pada Lembaga Pendidikan', *Jurnal Kependidikan*, 5.2 (2017)
- Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- M. Abdul. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pai Berdasarkan Pendekatan Kontestual*. Jakarta, Rajawali Press. 2005.
- Machali, Imam. "Kebijakan perubahan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia emas tahun 2045." *Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2014).
- Majid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina 997).
- Mawardi. "Implementasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang". Tesis. (Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret 2016).
- Maynur, Jetty. *Dari biasa menjadi luar biasa: Kisah inspiratif membangun madrasah* (Editor: Dr. HA Umar). PT Elex Media Komputindo, 2021.hlm 54
- Mesra, Romi, and Veronike ET Salem. "Pengembangan Kurikulum." (2023).
- Muflikhun, *Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern Di Sma Al-Kahfi Bogor, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptip Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013).
- Murdiyanto. E, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran, 2020).
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung:PT. Rineka Cipta. Oktama, RZ. 2013.
- Prabowo. "Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Pesantren di Sekolah Menengah Pertama Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen". Tesis. (Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhamadiyah Surakarta 2016).
- Pratama, Havidz Cahya. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes." *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto* (2018).
- Prayogi, Endar Evta Yuda. *Implementasi Kurikulum Nasional Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Fatah Jadimulyo Sekampung Lampung Timur*. Diss. IAIN Metro, 2018.

- Purwanto Taufik, Mamik, 'Visi Pendidikan Dan Modernisasi Pondok Pesantren', *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 6.2 (2023).
- R. I. Departemen Agama, "*Pendidikan Islam Pendidikan Nasional Paradigma Baru*," (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005).
- Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015).
- Siregar, Pariang Sonang, and Rindi Genesa Hatika. Ayo Latihan Mengajar:: Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Peerteaching Dan Microteaching). Deepublish, 2019.
- Sodikin, Ali. "Kurikulum Dalam Perspektif Mazhab Behaviorisme." *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 15.2 (2019)
- Soekanto, Soerjono. Kamus Sosiologi. Jakarta: CV Rajawali, 1985.
- Stefanus Supriyanto, *Perencanaan dan Evaluasi*, ( Surabaya: Airlangga University Press, 2007).
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suhaidin, Lalu Armin. "Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Pondok Pesantren Mu'alimin Muhammadiyah H Daerah Istimewa Yogya Karta." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume 11 Nomor 1 2015.
- Sumardjoko, Bambang. "Model Pembelajaran PKn di SMP Berbasis Kearifan Lokal." (2015).
- Supa'at, 'Transformation of Madrasah in National Education System', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 15.1 (2011)
- Syafaruddin, Syafaruddin, et al. "Inovasi pendidikan: suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan." (2016).
- Taufiqurrahman, Muhammad. "Kedudukan Diskresi Pejabat Pemerintahan." *Jurnal Retentum* 1.01 (2019).
- Tirta Yogi Aulia, *IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BERBASIS PESANTREN* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2012).
- Usman & Nurdin. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Usman, Jamiludin. "Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11.2 (2016).
- Wahyudi, Sigit. "Peranan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Upaya Menuntaskan Wajib Belajar 9 Tahun di MTS NW Teros Tahun Anggaran 2019/2020." *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 7.1 (2021).
- Warits, Abd. "Manajemen pengembangan kurikulum pendidikan madrasah dalam mewujudkan madrasah bermartabat." *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman* 2.2 (2020)